BAHAN DISKUSI STAKEHOLDER · NOVEMBER 2026

Master Plan 13 BAB AYANI Boarding & Full Day School

Rancangan arah kebijakan sekolah 2026–2028 — disusun untuk dibaca bersama oleh **Owner/Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, dan Konsultan**. Setiap BAB dilengkapi pertanyaan diskusi, keputusan yang dibutuhkan, dan kolom persetujuan.

13	4	13	3
BAB Program	Kelompok Stakeholder	Sesi Keputusan	Sesi Diskusi

CARA PAKAI DOKUMEN INI

Panduan Diskusi

Dokumen ini bukan untuk didengarkan, tapi untuk diputuskan. Tiga aturan main supaya rapat tidak berakhir jadi wacana.

1

Baca Mandiri Sebelum Rapat

Setiap peserta membaca dokumen sebelum sesi. Waktu rapat dipakai untuk **berdebat dan memutuskan**, bukan untuk membacakan isi BAB.

2

Setiap BAB Harus Menghasilkan Keputusan

Kotak ☐ **Disetujui** · ☐ **Revisi** · ☐ **Tunda** di akhir tiap BAB wajib diisi. "Tunda" diperbolehkan — asal mencatat tanggal review-nya.

3

Keputusan Tanpa Nama = Bukan Keputusan

Setiap keputusan harus menulis satu nama pemilik dan satu tenggat. Bila tidak ada yang mau menandatangani, inisiatifnya **dihapus dari tahun ini**.

Empat kelompok yang hadir dan apa yang mereka bawa

Owner / Yayasan membawa keputusan anggaran, tarif, dan arah. Kepala Sekolah membawa data mutu guru, fasilitas, dan capaian. Guru membawa realita kelas — apa yang benar-benar bisa dijalankan. Konsultan membawa data pasar, pembanding, dan metrik. Tanpa keempatnya, dokumen ini hanya benar di atas kertas.

DAFTAR ISI · 13 BAB

Pengantar Kita harus berubah · Visi besar AYANI

BAB I Strategi Kepala Sekolah: pembenahan dari dalam

BAB II Sekolah nyaman & fasilitas menarik

BAB III Kualitas & kompetensi guru

BAB IV Pembelajaran di era AI

BAB V Program unggulan Qur'an, hadis, bahasa

BAB VI Input & output: apa yang dihasilkan

BAB VII Menjaring siswa baru SPMB 2027/2028

BAB VIII Mengatasi kecanduan HP, game & judi online

BAB IX Anti-bullying: sekolah tempat aman

BAB X Olahraga, rekreasi & kesehatan mental

BAB XI Kerja sama swasta & pendanaan beasiswa

BAB XII Roadmap pelaksanaan 2026–2028

BAB XIII Struktur tanggung jawab & pelaksanaan

Penutup Cita-cita besar & pesan untuk guru

Agenda 3 sesi diskusi + matriks keputusan

PENGANTAR

Kita Harus Berubah, Jangan Sampai Tertinggal

Dunia pendidikan tidak lagi bisa dikelola dengan pola lama. Kehadiran AI, perkembangan digital, persaingan pendidikan global, dan perubahan karakter generasi muda menuntut pembenahan menyeluruh. Sekolah bukan lagi tempat anak datang pagi, belajar, mengerjakan tugas, lalu pulang.

Sekolah harus menjadi tempat yang membuat anak

Nyaman & bahagia dalam belajar.

Cinta Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam.

Iman kuat & akhlak mulia.

Menguasai bahasa Inggris dan Arab.

Cerdas menggunakan teknologi dan AI.

Berpikir kritis, kreatif, inovatif.

Sehat jasmani & mental.

Bersaing masuk PTN, sekolah kedinasan, perguruan tinggi Timur Tengah, universitas dunia.

Prinsip pembuka: kita tidak boleh hanya mencetak anak yang mendapatkan ijazah — kita harus mencetak generasi yang memiliki kompetensi, karakter, keahlian, hafalan Al-Qur'an, dan masa depan yang jelas.

Visi besar AYANI

Beriman · Bertakwa · Hafal Al-Qur'an · Berilmu · Berbahasa Internasional · Menguasai Teknologi AI · Berakhlak Mulia · Sehat · Kuat · Mandiri · Berprestasi Dunia.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Visi ini berisi **11 kata kunci** — mana yang menjadi **ukuran utama** sekolah dan mana yang sekadar pelengkap? Sekolah tidak bisa mengukur 11 sekaligus pada tahun pertama.
2. Apakah visi ini sudah bisa diucapkan ulang oleh seorang guru baru dalam 10 detik? Bila tidak, perlu satu versi pendek (janji tunggal) untuk keperluan sehari-hari.

Keputusan yang diharapkan: penetapan 3 indikator utama visi untuk tahun pertama + penyusunan versi pendek janji sekolah.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB I

Strategi Kepala Sekolah: Pembenahan Dimulai dari Dalam

Sebelum berbicara mencari siswa baru, pastikan sekolah yang ditawarkan memang berkualitas. Jangan sampai promosi sangat bagus, tetapi ketika orang tua datang, kondisi fasilitas, pelayanan, pembelajaran, dan kualitas guru tidak sesuai. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perubahan — bukan sekadar administrator yang mengurus absensi, jadwal, dan laporan.

Kepala Sekolah | Yayasan

Tujuh tugas utama kepala sekolah

1

Memimpin peningkatan kualitas guru

- Mengevaluasi kemampuan mengajar setiap guru.
- Mengadakan pelatihan rutin.
- Mendorong guru menguasai teknologi AI.
- Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan Arab.
- Mengembangkan metode mengajar aktif, menarik, efektif.
- Melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik.

2

Memastikan kualitas pembelajaran

Setiap guru wajib memiliki:

- Modul ajar dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- Metode pembelajaran sesuai usia siswa.
- Evaluasi pemahaman siswa.
- Program remedial dan pengayaan.
- Target kompetensi yang terukur.

3

Memperbaiki fasilitas internal

Ruang belajar harus nyaman, bersih, terang, memiliki ventilasi dan pendingin ruangan yang berfungsi baik.

4

Budaya disiplin & pelayanan

Guru datang tepat waktu, siswa tertib, administrasi cepat, komunikasi dengan orang tua berjalan baik.

5

Budaya evaluasi

Setiap bulan ada rapat evaluasi: apa yang sudah berhasil, apa yang belum, apa yang harus diperbaiki.

6

Lingkungan sekolah aman

Tidak boleh ada bullying, kekerasan, penghinaan, diskriminasi, atau perundungan dalam bentuk apa pun.

7

Mengawal prestasi dan masa depan siswa

Kepala sekolah harus mengetahui perkembangan setiap siswa — termasuk target hafalan, kemampuan akademik, bahasa, minat, dan rencana pendidikan lanjutannya. **Tujuh tugas ini menjadi dasar evaluasi kinerja kepala sekolah sendiri di hadapan Yayasan.**

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Tujuh tugas ini dikerjakan oleh **satu orang** (kepala sekolah) atau dibagi? Sebutkan mana yang harusnya menjadi wakil kepala sekolah.
2. Supervisi kelas: berapa kali per semester, dengan instrumen apa, dan **apa konsekuensinya** bila guru tidak membaik?
3. Budaya evaluasi bulanan: siapa yang hadir, dan ke mana hasilnya dilaporkan?

Keputusan yang diharapkan: pembagian 7 tugas + jadwal supervisi + format laporan bulanan ke Yayasan.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB II

Sekolah Nyaman dan Fasilitas yang Menarik

Sekolah yang bagus bukan hanya dilihat dari gedung megah. Sekolah yang bagus adalah sekolah yang membuat siswa betah, orang tua percaya, dan guru mampu bekerja secara optimal. Pembenahan tidak harus dilakukan sekaligus — buat skala prioritas berdasarkan keselamatan, kebutuhan pembelajaran, kenyamanan, dan anggaran.

Kepala Sekolah | Yayasan

Prioritas pembenahan fasilitas

FASILITAS	STANDAR YANG HARUS DICAPAI
Ruang kelas	Bersih, nyaman, AC berfungsi, pencahayaan baik
Laboratorium komputer	Internet stabil, perangkat memadai
Perpustakaan	Buku akademik, agama, bahasa, dan digital
Asrama	Bersih, aman, nyaman, sanitasi baik
Toilet & tempat wudhu	Bersih, air lancar, terawat
Laboratorium SMK	Sesuai jurusan dan kebutuhan praktik
Ruang multimedia	Audio visual dan perangkat presentasi
Lapangan olahraga	Mendukung kesehatan dan kebugaran
Ruang guru	Nyaman untuk persiapan pembelajaran
Jaringan internet	Aman, terkontrol, mendukung KBM

> **Prinsip:** fasilitas bukan sekadar pajangan promosi — fasilitas harus benar-benar digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Dari 10 fasilitas di atas, mana yang kondisinya **sudah lolos standar** dan mana yang gagal? (Ini butuh audit dulu — tanpa daftar kondisi nyata, tabel ini hanya keinginan.)
2. Urutan prioritas: keselamatan → kebutuhan KBM → kenyamanan → anggaran. Setuju? Berapa anggaran perbaikan tahun pertama?
3. Fasilitas mana yang **paling cepat terlihat oleh wali** saat kunjungan — dan kapan selesai?

Keputusan yang diharapkan: daftar 10 kondisi nyata (audit) + anggaran + 3 perbaikan terlihat pertama beserta tenggat.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB III

Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Guru

Ini bagian paling penting. Gedung bagus tanpa guru berkualitas tidak akan menghasilkan pendidikan yang unggul. Guru tidak boleh merasa sudah pintar dan berhenti belajar — guru yang berhenti belajar akan kesulitan mendidik generasi yang terus berkembang. Evaluasi bukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi untuk meningkatkan kualitas seluruh tenaga pendidik.

Kepala Sekolah | Guru

A · Delapan program peningkatan kompetensi

Pedagogik — metode pembelajaran modern.

AI untuk pendidikan — penerapan nyata di kelas.

Bahasa — peningkatan Inggris & Arab.

Soal HOTS — penyusunan soal berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran kolaboratif.

Pengelolaan kelas & psikologi anak.

Teknologi digital & multimedia.

Asesmen & evaluasi hasil belajar.

B · Standar kompetensi guru AYANI

BIDANG	TARGET KOMPETENSI
Agama	Memahami Al-Qur'an, hadis, dan akhlak
Pedagogik	Mampu mengajar secara efektif
Teknologi	Menguasai perangkat digital dan AI
Bahasa	Meningkatkan kemampuan Inggris/Arab
Komunikasi	Mampu membangun hubungan dengan siswa
Evaluasi	Mampu mengukur hasil belajar
Karakter	Disiplin, amanah, sabar, menjadi teladan

C · Sistem evaluasi guru (8 kriteria)

Kehadiran dan kedisiplinan · persiapan pembelajaran · penguasaan materi · keaktifan siswa di kelas · kemajuan akademik siswa · kemampuan menggunakan teknologi · sikap dan keteladanan · kepuasan dan komunikasi dengan orang tua.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Delapan pelatihan ini **mustahil jalan dalam satu tahun** untuk semua guru. Mana 3 yang didahulukan, dan bagaimana bentuknya (kelas luar jam mengajar? peer coaching? sertifikasi?)
2. Delapan kriteria evaluasi: apa yang menjadi **penentu kelulusan** guru, dan apa yang hanya masukan? Apa konsekuensinya?
3. Siapa penanggung jawab pelatihan AI, dan bagaimana membuktikan guru benar-benar memakainya di kelas (bukan sekadar mengikuti workshop)?

Keputusan yang diharapkan: 3 pelatihan prioritas + instrumen evaluasi guru + konsekuensi hasil evaluasi.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB IV

Strategi Pembelajaran di Era Artificial Intelligence

Anak-anak sekarang hidup di dunia digital — mereka lebih cepat memahami aplikasi teknologi daripada sebagian orang dewasa. Karena itu sekolah jangan hanya melarang teknologi; sekolah harus mendidik siswa agar mampu menguasainya secara cerdas, produktif, dan bertanggung jawab.

Kepala Sekolah | Guru | Konsultan

A · Kurikulum literasi AI untuk siswa (10 topik)

1. Mengenal Artificial Intelligence.
2. Menggunakan AI untuk membantu belajar.
3. Membuat pertanyaan/prompt yang tepat.
4. AI untuk belajar Inggris & Arab.
5. AI untuk matematika & sains.
6. Presentasi & karya digital.
7. Desain grafis & video edukasi.
8. Coding dan logika pemrograman.
9. Keamanan digital & perlindungan data.
10. Memeriksa kebenaran informasi AI.

> **Prinsip yang tidak boleh dilanggar:** AI adalah alat bantu berpikir, bukan pengganti kemampuan berpikir. Setiap tugas yang menggunakan AI tetap meminta siswa menjelaskan proses, sumber, alasan, dan hasil pekerjaannya — supaya tidak ada salin-menyalin jawaban tanpa pemahaman.

B · Lima pendekatan yang menjadi budaya pembelajaran AYANI

METODE	BENTUK	CONTOH PENERAPAN
Cooperative Learning	Siswa dibagi kelompok kecil menyelesaikan tugas bersama	Kelompok belajar bahasa Inggris · kelompok memahami tafsir ayat · kelompok eksperimen IPA · kelompok soal matematika
Collaborative Learning	Siswa bekerja sama menghasilkan satu karya	Video edukasi · majalah digital · proyek kewirausahaan · presentasi bahasa Inggris
Project Based Learning	Belajar melalui proyek nyata	SMK Digital Marketing membuat kampanye promosi produk · TKJ membangun jaringan komputer sederhana · SMA membuat penelitian ilmiah
Problem Based Learning	Guru memberi masalah nyata, siswa mencari solusi	Mengurangi sampah sekolah · menghemat listrik · mencegah penyebaran berita bohong
Flipped Classroom	Materi dasar dipelajari sebelum kelas; kelas dipakai untuk diskusi & praktik	Video/bahan digital di rumah → latihan, praktik, pemecahan masalah di kelas

C · Guru bukan hanya pemberi materi

Guru harus menjadi pendidik karakter, pembimbing, fasilitator, motivator, pengarah penggunaan teknologi, penilai perkembangan kompetensi, dan teladan akhlak. **Kelas harus hidup** — jangan sampai guru berbicara selama dua jam sementara siswa hanya duduk, mencatat, dan mengantuk. Siswa harus lebih banyak bertanya, berdiskusi, mencoba, berlatih, dan menghasilkan karya.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Literasi AI: jenjang mana yang mulai lebih dulu, berapa sesi per semester, dan **siapa yang mengajarnya** bila belum ada guru khusus?
2. Lima metode aktif: apakah ada satu pun yang **sudah berjalan konsisten** hari ini? Kalau belum — apa penghambat terbesar (waktu, ruang, beban kurikulum)?
3. Batas penggunaan AI untuk tugas siswa: boleh untuk apa, tidak boleh untuk apa, dan bagaimana penilaian jujur ditegakkan?

Keputusan yang diharapkan: jenjang & jumlah sesi literasi AI + 1 metode yang dipaksa berjalan semester ini + kebijakan AI untuk tugas siswa.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB V

Program Unggulan: Al-Qur'an, Hadis, Bahasa Arab & Inggris

AYANI harus mempunyai identitas pendidikan yang jelas. Bukan sekolah umum biasa yang hanya menambahkan pelajaran agama — tapi sekolah modern dengan kekuatan pendidikan Islam. Yang dikejar bukan sekadar banyaknya hafalan, tetapi hafalan yang kuat, bacaan yang benar, dan akhlak yang mencerminkan Al-Qur'an.

Kepala Sekolah | Guru

A · Program Al-Qur'an

- **Tahsin** dan perbaikan bacaan.
- **Tahfidz** Al-Qur'an.
- **Muroja'ah** terjadwal.
- **Pemahaman makna ayat.**
- **Tajwid.**
- **Pembiasaan** mengamalkan Al-Qur'an.

Target hafalan disesuaikan dengan jenjang, kemampuan awal, dan perkembangan setiap siswa.

B · Program Hadis

Siswa dibiasakan menghafal hadis pilihan sesuai usia, dengan tema:

- Niat · kejujuran · menuntut ilmu.
- Kebersihan · kasih sayang.
- Menghormati orang tua dan guru.
- Persaudaraan dan akhlak.

C · Bahasa Inggris

Targetnya siswa **mampu menggunakan** bahasa Inggris — bukan hanya mengerjakan soal grammar.

- English conversation setiap hari.
- English presentation, speech, debate, storytelling.
- Reading dan writing.
- TOEFL/IELTS foundation untuk siswa yang sesuai jenjang.

D · Bahasa Arab

Target siswa mampu:

- Membaca dan memahami teks Arab.
- Menguasai mufradat.
- Melakukan percakapan & pidato bahasa Arab.
- Memahami dasar nahwu dan sharaf.
- Mempersiapkan diri untuk pendidikan Timur Tengah.

Prinsip pelaksanaan: sediakan hari atau waktu khusus untuk praktik bahasa Inggris dan Arab, dan bangun lingkungan yang membuat siswa **berani berbicara, bukan takut salah**.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Target hafalan per jenjang: berapa juz per tahun untuk SD, SMP, SMA? Tanpa angka, program ini tidak bisa dievaluasi.
2. Berapa jam praktik bahasa per minggu yang **benar-benar tersedia** setelah jadwal nasional + tahfidz dipenuhi?
3. Siapa yang menjamin standar arab/Inggris guru — dan apa ukuran minimal seorang guru boleh mengajar kelas percakapan?

Keputusan yang diharapkan: target juz per jenjang + jam praktik bahasa mingguan + standar kelayakan guru bahasa.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB VI

Input dan Output: Apa yang Harus Dihasilkan Sekolah

Pendidikan harus mempunyai ukuran keberhasilan. Jangan hanya mengukur dari jumlah siswa yang masuk — ukur perubahan kemampuan siswa sejak pertama kali diterima sampai mereka lulus. Pemetaan bukan untuk memberi cap pintar atau bodoh, tetapi untuk mengetahui kebutuhan pendidikan setiap anak.

Kepala Sekolah | Guru | Yayasan

A · INPUT — pemetaan siswa saat diterima (9 aspek)

- Kemampuan membaca Al-Qur'an
- Kemampuan hafalan
- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Matematika
- Literasi & numerasi
- Teknologi digital
- Minat, bakat, cita-cita
- Kondisi sosial & kebutuhan pendampingan

B · PROSES — student learning portfolio

Setiap siswa mempunyai catatan perkembangan yang memuat: akademik · hafalan Al-Qur'an · hadis · bahasa · teknologi AI · karakter dan kedisiplinan · kesehatan dan olahraga ·

prestasi dan organisasi.

C · OUTPUT — empat jalur masa depan alumni

Jalur 1 · PTN Indonesia

Persiapan seleksi nasional maupun mandiri. Bidang: kedokteran, teknik, informatika, hukum, ekonomi & bisnis, pendidikan, sains & teknologi, ilmu sosial & humaniora.

Jalur 2 · Perguruan Tinggi Timur Tengah

Universitas Islam Madinah · King Saud · Al-Azhar · Kairo · perguruan tinggi di Yaman yang memenuhi ketentuan pengakuan dan keamanan · universitas lain di negara Arab. Persiapan: bahasa Arab, bahasa Inggris, akademik, dokumen, syarat beasiswa, kesiapan seleksi.

Jalur 3 · Sekolah Kedinasan

IPDN · PKN STAN · Politeknik Statistika STIS · Politeknik Siber & Sandi Negara · STMKG · perguruan tinggi kedinasan Kementerian Perhubungan (transportasi darat, laut, udara).

Jalur 4 · Militer & Kepolisian

Akademi Militer Magelang · Akademi Angkatan Laut · Akademi Angkatan Udara · Akademi Kepolisian Semarang · plus jalur penerimaan TNI/Polri lain sesuai persyaratan resmi.

Kesiapan bersama untuk jalur 3 & 4: kesehatan jasmani · kesehatan mental · kedisiplinan · kemampuan akademik · psikotes · wawasan kebangsaan · kepemimpinan · integritas dan karakter.

Catatan wajib untuk dibacakan di rapat

Kunjungan kampus dan studi banding harus melalui **izin resmi institusi**. Penerimaan, persyaratan fisik, usia, pendidikan, dan seleksi harus mengikuti ketentuan tahun penerimaan masing-masing. Sekolah tidak boleh menjanjikan "masuk Akpol/Akmil/Madinah" — yang dijanjikan adalah **persiapan**.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Nine aspek input: siapa yang mengisi, berapa lama per siswa, dan ke mana datanya disimpan? (Ini pekerjaan administrasi besar — perlu alat sederhana.)
2. Portofolio: format kertas atau digital? Siapa yang mengisi tiap semester dan bagaimana wali mengaksesnya?
3. Empat jalur output: jalur mana yang menjadi **keunggulan utama** Ayani dibanding sekolah lain di Tangerang? Sekolah tidak bisa kuat di keempatnya sekaligus pada tahun pertama.

Keputusan yang diharapkan: format & pemilik input/portofolio + penetapan 1–2 jalur output unggulan + jadwal kunjungan institusi resmi.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB VII

Menjaring Siswa Baru — SPMB 2027/2028

SPMB bukan hanya urusan panitia penerimaan murid baru — SPMB adalah tanggung jawab seluruh keluarga besar AYANI. Kita harus menjual kualitas pendidikan, bukan sekadar menjual murahnya biaya sekolah. Jangan hanya mengunggah poster

pendaftaran setiap hari; masyarakat harus melihat aktivitas nyata dan perkembangan siswa.

Yayasan | Kepala Sekolah | Konsultan

A · Enam kekuatan yang harus dipromosikan

1. Pendidikan Islam, tahfidz Al-Qur'an dan hadis.

2. Bahasa Inggris dan Arab.

3. Penguasaan teknologi digital dan AI.

4. Persiapan masuk PTN dan universitas internasional.

5. Pendidikan karakter dan anti-bullying.

6. Program Full Day School dan Boarding School.

B · Strategi digital marketing

Media yang dioptimalkan: TikTok · Instagram · Facebook · YouTube · WhatsApp Business · Google Business Profile · website resmi sekolah.

KONTEN	TUJUAN
Video kegiatan belajar	Memperlihatkan kualitas KBM
Video tahfidz	Menampilkan program Al-Qur'an
English/Arabic speaking	Membuktikan kemampuan bahasa
Video fasilitas	Membangun kepercayaan
Profil guru	Memperkenalkan tenaga pendidik
Testimoni orang tua	Membangun reputasi
Prestasi siswa	Menunjukkan hasil pendidikan
Video kehidupan asrama	Memperlihatkan kenyamanan
Edukasi AI	Menunjukkan sekolah mengikuti zaman
Informasi beasiswa	Menjangkau keluarga yang membutuhkan

C · Strategi pemasaran berbasis WhatsApp

1. Calon wali murid mendapatkan informasi.
2. Admin memberikan penjelasan cepat dan ramah.
3. Mengirim profil sekolah dan video fasilitas.
4. Mengundang orang tua untuk kunjungan.
5. Memberikan kesempatan melihat kegiatan belajar.
6. Menjelaskan program, biaya, dan beasiswa secara transparan.
7. Melakukan tindak lanjut secara sopan.
8. Membantu proses pendaftaran.

D · Program promosi langsung

Sosialisasi ke TK/SD/SMP dan masyarakat sekitar · kunjungan ke majelis taklim dan masjid · kerja sama komunitas pendidikan · seminar parenting · Open House AYANI · Trial Class · lomba tahfidz, bahasa, dan teknologi · program referral alumni dan wali murid.

E · Target kerja SPMB

TARGET YANG WAJIB DITETAPKAN	ISI (DIISI PANITIA)
Calon siswa yang dijangkau	____ siswa
Orang tua yang berkonsultasi	____ keluarga
Kunjungan sekolah	____ kunjungan
Pendaftar	____ siswa
Siswa daftar ulang	____ siswa

Dua prinsip BAB VII: (1) jangan menetapkan angka secara asal — hitung dulu kapasitas ruang kelas, asrama, guru, dan kemampuan keuangan sekolah; (2) **promosi mendatangkan calon siswa · pelayanan membangun kepercayaan · kualitas pendidikan mempertahankan siswa.**

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Ini BAB paling menentukan hasil SPMB. **Berapa angka di tabel E?** Tanpa kapasitas riil, target penerimaan tetap tebakan.
2. Website resmi: siapa yang membangun dan kapan siap? Saat ini tidak ditemukan situs resmi sekolah — dan Google Business Profile perlu dipastikan ada.
3. Tiga nomor WhatsApp beredar di materi daring sekolah (0812-1288-8418 · 0813-1333-3724 · wa.me/6282111131236). **Mana yang resmi?**
4. Anggaran iklan berbayar: berapa per bulan, dan siapa yang memutuskan penggunaannya?

Keputusan yang diharapkan: 5 angka target + satu nomor WA resmi + pemilik kanal digital + anggaran pemasaran tahunan.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB VIII

Mengatasi Kecanduan HP, Game Online dan Judi Online

Ini persoalan serius yang tidak boleh diabaikan guru dan orang tua. Sekolah harus mempunyai strategi pendidikan digital. Anak menyukai HP karena mencari hiburan, ingin mendapatkan pengakuan, menghindari kebosanan, mengikuti pergaulan, dan mencari kesenangan instan — maka solusinya bukan sekadar menyita HP.

Kepala Sekolah | Guru

A · Berikan alternatif yang lebih menarik: sepuluh klub

- Klub coding dan AI
- Klub desain grafis
- Klub editing video
- Klub bahasa Inggris
- Klub bahasa Arab
- Klub olahraga
- Klub penelitian & sains
- Klub tahfidz & dakwah digital
- Klub kewirausahaan
- **+ klub lain** yang diusulkan siswa

B · Aturan penggunaan smartphone

- ✓ Penggunaan HP mengikuti kebijakan sekolah dan jenjang usia.
- ✓ HP digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan pengawasan guru.
- ✓ Tidak diperkenankan mengakses judi online, pornografi, kekerasan, atau konten berbahaya.

- ✓ Tidak boleh menggunakan HP untuk melakukan perundungan.
- ✓ Ada waktu khusus kegiatan digital dan waktu bebas perangkat.
- ✓ Siswa asrama mempunyai jadwal penggunaan perangkat yang jelas dan diawasi.

Penanganan judi online

Sekolah wajib mengedukasi bahaya kecanduan, kerugian finansial, manipulasi psikologis, dan konsekuensi hukum. Jika ditemukan siswa terlibat: **pendekatan perlindungan, konseling, komunikasi dengan orang tua, dan pendampingan profesional bila diperlukan** — bukan hukuman yang mempermalukan.

C · Mengajarkan keseimbangan kehidupan

Anak harus mempunyai keseimbangan antara: ibadah · belajar · istirahat · olahraga · sosialisasi · rekreasi · penggunaan teknologi. **Teknologi harus membuat pekerjaan manusia lebih mudah — bukan justru manusia kehilangan kendali atas hidupnya karena teknologi.**

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Aturan layar: siapa yang menegakkan, bagaimana konsekuensinya, dan apakah aturannya **sama untuk siswa asrama dan siswa pulang**?
2. Sepuluh klub: mana yang benar-benar punya pembina dan jadwal? Lebih baik 4 klub berjalan daripada 10 klub di atas kertas.
3. Bagaimana orang tua dilibatkan (kesepakatan tertulis saat pendaftaran) supaya aturan tidak bocor di rumah?

Keputusan yang diharapkan: aturan layar tertulis + pembina & jadwal klub + kesepakatan orang tua.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

Anti-Bullying: Sekolah Harus Menjadi Tempat yang Aman

Tidak boleh ada siswa yang takut datang ke sekolah karena dihina, diejek, dipukul, dikucilkan, atau dipermalukan. Jangan pernah menganggap bullying sebagai candaan biasa — tidak ada anak yang boleh kehilangan rasa aman ketika berada di sekolah.

Kepala Sekolah | Guru | Yayasan

Program wajib yang dilaksanakan

- ✓ Membentuk **Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK)** sesuai ketentuan yang berlaku.
- ✓ Menyediakan **saluran pengaduan** yang aman dan rahasia.
- ✓ Latih guru mengenali **tanda-tanda bullying**.
- ✓ Edukasi anti-bullying untuk seluruh siswa.
- ✓ Lindungi korban dari intimidasi lanjutan.
- ✓ Penanganan terhadap pelaku secara mendidik dan proporsional.
- ✓ Libatkan orang tua dan tenaga profesional bila diperlukan.
- ✓ Evaluasi berkala iklim keamanan sekolah.

Lima bentuk yang wajib dikenali

Bullying verbal — ejekan, hinaan, ancaman lisan.

Bullying sosial — pengucilan, isu, pemutusan pergaulan.

Bullying psikologis — intimidasi, manipulasi, perasaan rendah.

Cyberbullying — di media sosial dan grup chat.

Pelecehan & kekerasan seksual — penanganan khusus dan tegas.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Siapa saja anggota TPPK, bagaimana mekanisme pelaporan, dan berapa lama kasus harus selesai ditangani?
2. Saluran pengaduan anonim bentuknya apa (kotak fisik, formulir, WhatsApp khusus)? Bagaimana menjaga kerahasiaan pelapor?
3. Apa konsekuensi tertulis untuk pelaku — dan bagaimana mencegah pembalasan terhadap pelapor?

Keputusan yang diharapkan: susunan TPPK + kanal pengaduan + alur & tenggat penanganan kasus.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB X

Olahraga, Rekreasi dan Kesehatan Mental

Pendidikan yang baik bukan hanya menghasilkan anak yang pandai menjawab soal — tetapi anak yang sehat, kuat, bahagia, dan mampu mengelola emosi. Jangan sampai sekolah hanya memberikan tekanan belajar tanpa menyediakan kesempatan bagi anak berkembang secara sosial dan emosional.

Kepala Sekolah Guru

Refreshing terencana: nonton bersama

Bila siswa gemar menonton film di bioskop, sekolah dapat mengakomodasinya secara terencana dengan kriteria:

- Film pendidikan dan film sejarah.
- Film perjuangan dan kepahlawanan.
- Film ilmu pengetahuan.
- Film inspiratif tentang meraih cita-cita.

Syarat mutlak: seleksi konten, izin orang tua, pengawasan guru, dan pertimbangan usia.

Kegiatan pengganti & pendukung

- Outbound dan camping pendidikan.
- Kunjungan museum dan wisata edukasi.
- Kompetisi olahraga.
- Studi banding sekolah.
- Kunjungan kampus dan institusi kedinasan.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Rekreasi: berapa kali per semester, dari anggaran mana, dan siapa yang menyiapkan izin orang tua?
2. Apakah nonton bioskop **layak dipakai** sebagai program resmi sekolah, atau cukup kegiatan kelompok yang diawasi? (Ini keputusan reputasi — bahas terbuka.)
3. Indikator kesehatan mental siswa: apa yang dipantau, siapa yang memantau, dan ke mana rujukannya?

Keputusan yang diharapkan: kalender rekreasi semester + keputusan atas nonton bioskop + rujukan kesehatan mental.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB XI

Kerja Sama Swasta dan Pendanaan Beasiswa

Kita mempunyai cita-cita besar, tetapi cita-cita harus didukung sistem keuangan yang sehat. AYANI perlu membangun kerja sama dengan perusahaan swasta, dunia usaha dan industri, perbankan syariah, lembaga zakat dan wakaf, yayasan sosial, alumni dan wali murid, perguruan tinggi, perusahaan teknologi, serta mitra industri SMK.

Yayasan | Kepala Sekolah | Konsultan

A · Program kerja sama pendanaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Beasiswa pendidikan

Bantuan perangkat komputer

Bantuan laboratorium

Beasiswa hafizh Al-Qur'an

Beasiswa yatim dan dhuafa

Bantuan sarana olahraga

Program magang & praktik kerja

Bantuan sertifikasi kompetensi

B · Sistem beasiswa (kriteria & pengelolaan transparan)

JENIS BEASISWA	SASARAN
Beasiswa yatim	Anak yatim yang memenuhi kriteria
Beasiswa dhuafa	Keluarga kurang mampu
Beasiswa tahfidz	Siswa berprestasi dalam Al-Qur'an
Beasiswa akademik	Siswa dengan prestasi akademik
Beasiswa prestasi	Siswa berprestasi di bidang tertentu
Beasiswa mitra	Siswa penerima dukungan perusahaan

C · Target kemandirian keuangan 2028

Target 2028: AYANI memiliki sistem keuangan yang lebih mandiri, dengan biaya pendidikan reguler berbayar secara berkelanjutan. Namun ada prinsip yang harus dijaga: **sekolah mandiri secara keuangan bukan berarti menutup pintu bagi anak yatim dan dhuafa.**

> **Struktur yang direkomendasikan:** bangun **subsidi silang**, dana abadi pendidikan, sponsor, CSR, dan beasiswa — supaya sekolah dapat berkembang secara profesional tanpa meninggalkan misi sosial dan dakwah pendidikan.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Ini titik paling rawan: “berbayar 2028” vs “misi sosial”. **Berapa persen kursi berbayar, berapa tarifnya, berapa persen disubsili?** Butuh angka, bukan prinsip.
2. Siapa yang memegang penggalangan CSR — dan berapa target mitra per tahun?
3. Bagaimana transparansi pengelolaan beasiswa dibuktikan (laporan berkala ke wali & donatur)?

Keputusan yang diharapkan: pembagian tiga jalur kursi (angka) + pemilik penggalangan dana + format laporan transparansi beasiswa.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB XII

Roadmap Pelaksanaan 2026–2028

Periode, prioritas, dan indikator keberhasilan yang wajib dipantau. Catatan penting dari dokumen asli: semua indikator harus mempunyai data awal, target tahunan, penanggung jawab, dan laporan evaluasi.

Yayasan | Kepala Sekolah | Konsultan

PERIODE	PRIORITAS UTAMA
Akhir 2026	Audit kualitas guru, fasilitas, keuangan dan KBM
Semester I 2027	Pelatihan guru, pengembangan AI, bahasa, dan perbaikan fasilitas
SPMB 2027/2028	Promosi besar-besaran, Open House, penguatan pelayanan
Tahun 2027	Implementasi program unggulan dan kerja sama beasiswa
Semester I 2028	Evaluasi hasil pembelajaran, prestasi, dan efisiensi operasional
Akhir 2028	Penguatan kemandirian keuangan dan reputasi sekolah

Indikator keberhasilan yang wajib dipantau (10)

INDIKATOR	ANGKA AWAL (DIISI)	TARGET 2028	PEMILIK
Kualitas dan kedisiplinan guru meningkat	___	___	___
Fasilitas pembelajaran semakin baik	___	___	___
Kemampuan bahasa Inggris dan Arab meningkat	___	___	___
Hafalan Al-Qur'an dan hadis terukur	___	___	___
Siswa mempunyai literasi AI dan digital	___	___	___
Prestasi akademik meningkat	___	___	___
Kasus bullying ditangani dengan baik	___	___	___
Penerimaan siswa baru mencapai target kapasitas	___	___	___
Kerja sama dan pendanaan beasiswa bertambah	___	___	___
Alumni makin banyak masuk PTN & universitas internasional	___	___	___

Ini bagian paling kritis dari seluruh dokumen

10 indikator di atas **belum mempunyai angka, tenggat, dan pemilik** — padahal penutup dokumen sendiri menuntut keempatnya. Rapat pertama sebaiknya didedikasikan untuk mengisi kolom kuning ini. Tanpa pengisian, BAB XII hanyalah daftar harapan.

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Siapa yang mengisi angka awal setiap indikator, dan kapan datanya harus siap?
2. Indikator mana yang dijadikan **ukuran utama** tahunan (maksimal 4) supaya fokus tidak terpecah?
3. Evaluasi roadmap triwulanan: siapa yang memimpin, dan apa konsekuensi bila target terlewat?

Keputusan yang diharapkan: pemilik data + jadwal pengisian + penetapan 4 indikator utama.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

BAB XIII

Struktur Tanggung Jawab dan Pelaksanaan

Agar semua program tidak hanya menjadi wacana, harus ada pembagian tugas yang jelas. Kepala sekolah wajib membuat laporan tertulis kepada Yayasan agar setiap program dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan.

Yayasan | Kepala Sekolah | Guru

PENANGGUNG JAWAB	TUGAS UTAMA	NAMA PELAKSANA (DIISI)
Ketua Yayasan	Kebijakan, arah pengembangan dan pendanaan	_____
Kepala Sekolah	Memimpin seluruh peningkatan mutu	_____
Wakil Kurikulum	Kualitas KBM dan evaluasi akademik	_____
Wakil Kesiswaan	Karakter, disiplin, anti-bullying	_____
Koordinator Tahfidz	Hafalan dan pembinaan Al-Qur'an	_____
Koordinator Bahasa	Bahasa Inggris dan Arab	_____
Koordinator IT/AI	Literasi digital dan AI	_____
Koordinator Sarana	Fasilitas dan kenyamanan	_____
Tim Digital Marketing	Promosi dan penerimaan siswa	_____
Tim Beasiswa	Kemitraan dan pendanaan	_____
Guru BK	Konseling dan pendampingan siswa	_____

Sistem rapat dan pengawasan

RITME	FREKUENSI
Rapat evaluasi guru	Setiap pekan
Rapat pimpinan sekolah	Setiap bulan
Evaluasi perkembangan siswa	Setiap semester
Laporan perkembangan SPMB	Setiap pekan selama masa penerimaan
Evaluasi keuangan dan beasiswa	Setiap bulan
Evaluasi pencapaian roadmap	Setiap tiga bulan

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Sebelas peran di atas: berapa yang **sudah terisi nama** hari ini? Peran tanpa nama = program tanpa pelaksana.
2. Enam ritme rapat: mana yang benar-benar berjalan, mana yang hanya ada di kertas? Rapat pekan evaluasi guru — apakah realistis atau perlu diubah jadi bulanan?
3. Bentuk laporan tertulis ke Yayasan: format apa, berapa halaman, kapan jatuh tempo?

Keputusan yang diharapkan: pengisian 11 nama + penyesuaian ritme rapat + format laporan ke Yayasan.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

PENUTUP

Jangan Hanya Membangun Sekolah, Bangunlah Peradaban

> Visi akhir: AYANI menjadi sekolah yang diperhitungkan, dipercaya masyarakat, melahirkan generasi unggul, dan alumninya mampu menembus perguruan tinggi terbaik di Indonesia maupun dunia — tetapi tetap menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Cita-cita besar alumni AYANI

Dokter · insinyur · ahli teknologi dan AI

Pengusaha · akademisi · diplomat

Perwira TNI dan Polri · pejabat pemerintahan

Lanjut ke Arab Saudi, Yaman, Mesir dan negara lain

Ulama · hafizh · pendakwah

Tetap beriman dan bertakwa di atas semua itu

Empat larangan yang menutup dokumen ini

Jangan sampai anak pintar teknologi tetapi tidak mengenal Tuhannya · pandai bahasa asing tetapi tidak menghormati orang tuanya · bergelar tinggi tetapi tidak berakhlak · hafal Al-Qur'an tetapi tidak berusaha mengamalkannya.

Pesan untuk guru

Jangan takut dengan perkembangan AI — justru guru harus menjadi orang pertama yang mempelajarinya. AI bisa membantu menjelaskan pelajaran, tetapi guru mendidik hati. AI bisa menghasilkan tulisan, tetapi guru membentuk kejujuran. AI bisa memberikan informasi, tetapi guru mengajarkan kebijaksanaan. AI bisa membantu bekerja, tetapi iman dan akhlak tetap tanggung jawab pendidikan manusia.

Generasi AYANI

Beriman · Berilmu · Berakhlak Mulia

Hafal Al-Qur'an dan hadis · cinta Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Bahasa Internasional · Menguasai AI

Menguasai bahasa Inggris dan Arab · cerdas teknologi dan berpikir kritis.

Prestasi Dunia · Sehat & Kuat

Siap PTN dan universitas internasional · jasmani sehat dan mental tangguh · akhlak mulia: jujur, disiplin, amanah, peduli.

“Jangan menunggu sekolah menjadi besar untuk menjadi berkualitas. Justru kualitaslah yang akan membuat sekolah menjadi besar.”

AYANI BOARDING & FULL DAY SCHOOL — Mencetak Generasi Qur'ani, Cerdas Teknologi, Berdaya Saing Global.
TK – SD – SMP – SMA – SMK | Kota Tangerang

UNTUK DIDISKUSIKAN

1. Dari seluruh isi 13 BAB, **3 hal mana yang menjadi komitmen utama tahun pertama**? (Bisa berbeda antara Yayasan, Kepsek, dan Guru — tuliskan masing-masing, lalu cari irisan.)
2. Apa satu hal yang **tidak disepakati** di antara stakeholder? Lebih baik dibuka sekarang daripada bocor di tengah tahun ajaran.

Keputusan yang diharapkan: 3 komitmen utama + daftar ketidaksepakatan beserta cara menyelesaikannya.

☐ Disetujui ☐ Revisi ☐ Tunda

PELAKSANAAN DISKUSI

Agenda 3 Sesi + Matriks Keputusan

13 BAB tidak mungkin dibahas dalam satu rapat. Pecah menjadi tiga sesi dengan kehadiran yang berbeda, masing-masing menghasilkan keputusan tertulis.

SESI	PESERTA	MATERI	KELUARAN YANG WAJIB ADA
Sesi 1 · 120 mnt	Yayasan · Kepsek · Konsultan	Pengantar · BAB I · XI · XII · XIII	Angka target keuangan & okupansi · pembagian tiga jalur kursi · pengisian 10 indikator · 11 nama pelaksana
Sesi 2 · 120 mnt	Kepsek · Guru · Konsultan	BAB II · III · IV · V · VI	3 pelatihan guru prioritas · audit 10 fasilitas · jenjang literasi AI · target hafalan & jam bahasa · 1–2 jalur output unggulan
Sesi 3 · 90 mnt	Kepsek · Guru · Yayasan	BAB VII · VIII · IX · X	5 angka target SPMB · satu nomor WA resmi · aturan layar tertulis · susunan TPPK · kalender rekreasi
Mandiri	Semua peserta	Penutup	3 komitmen utama + daftar ketidaksepakatan

MATRIKS KEPUTUSAN · 13 BAB

BAB	KEPUTUSAN KUNCI YANG HARUS KELUAR	PEMILIK KEPUTUSAN	STATUS
Pengantar	3 indikator utama visi + versi pendek janji sekolah	Yayasan	☐ ____
BAB I	Pembagian 7 tugas kepala sekolah + jadwal supervisi	Yayasan & Kepsek	☐ ____
BAB II	Hasil audit 10 fasilitas + anggaran + 3 perbaikan pertama	Kepsek & Sarana	☐ ____
BAB III	3 pelatihan prioritas + instrumen evaluasi guru	Kepsek	☐ ____
BAB IV	Jenjang & sesi literasi AI + kebijakan AI tugas siswa	Kepsek & Kurikulum	☐ ____
BAB V	Target hafalan per jenjang + jam praktik bahasa	Tahfidz & Bahasa	☐ ____
BAB VI	Format input & portofolio + 1–2 jalur output unggulan	Kurikulum	☐ ____
BAB VII	5 angka target SPMB + 1 nomor WA resmi + anggaran pemasaran	Yayasan & Panitia	☐ ____
BAB VIII	Aturan layar tertulis + pembina klub + kesepakatan wali	Kesiswaan & BK	☐ ____
BAB IX	Susunan TPPK + kanal pengaduan + tenggat penanganan	Kesiswaan	☐ ____
BAB X	Kalender rekreasi + keputusan nonton bioskop + rujukan mental	Kesiswaan	☐ ____
BAB XI	Pembagian tiga jalur kursi (angka) + pemilik CSR	Yayasan	☐ ____

BAB	KEPUTUSAN KUNCI YANG HARUS KELUAR	PEMILIK KEPUTUSAN	STATUS
BAB XII	Pengisian 10 indikator + penetapan 4 indikator utama	Yayasan & Kepsek	☐ ____
BAB XIII	Pengisian 11 nama pelaksana + ritme rapat + format laporan	Yayasan	☐ ____

Aturan penutup rapat

Sebelum peserta meninggalkan ruangan, kolom **Status** di atas harus terisi semua — minimal tertulis "Tunda + tanggal review". Rapat yang berakhir tanpa satu pun baris terisi adalah rapat yang mengulang pekerjaan berikutnya dari nol.

Hubungan dengan dokumen pendamping

Master Plan 13 BAB ini = **arah kebijakan**. Grand Master Design = papan pelaksanaannya (7 pilar, 14 inisiatif, 13 metrik). Deck SPMB 2027/2028 = materi presentasi 32 slide untuk rapat yang lebih singkat. Bila terjadi pertentangan, prioritaskan baris yang punya **pemilik, tenggat, dan angka**.

AYANI BOARDING & FULL DAY SCHOOL — TK · SD · SMP · SMA · SMK
Jl. Halim Perdanakusumah, Kebon Besar, Batuceper, Kota Tangerang, Banten

Bahan Diskusi Stakeholder · Master Plan 13 BAB · November 2026
Isi disusun ulang dari dokumen Master Plan Strategi Pengembangan Sekolah — **seluruh substansi dipertahankan**; pengulangan, tautan sumber yang tidak relevan, dan keterangan hasil pencarian dihapus agar layak dibaca di rapat.
Disusun oleh Panorama Digital AI · Dokumen pendamping: Grand Master Design · Deck SPMB 2027/2028

Angka yang ditulis "____" adalah kolom yang harus diisi pihak sekolah dalam sesi diskusi — tanpa pengisian itu, keputusan tetap tidak ada.